

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ISPA PADA
BALITA USIA 0-59 BULAN DI UPTD PUSKESMAS II
DENPASAR BARAT**



Oleh:

PUTU NANDA LAKSMI VAEIJAYANTHI
NIM. P07120222085

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ISPA PADA
BALITA USIA 0-59 BULAN DI UPTD PUSKESMAS II
DENPASAR BARAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

**PUTU NANDA LAKSMI VAEIJAYANTHI
NIM. P07120222085**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ISPA PADA
BALITA USIA 0-59 BULAN DI UPTD PUSKESMAS II
DENPASAR BARAT**

Diajukan Oleh:

PUTU NANDA LAKSMI VAEIJAYANTHI
NIM. P07120222085

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196312251988021001

Pembimbing Pendamping :



Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.
NIP. 196106061988031002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 196312311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ISPA PADA
BALITA USIA 0-59 BULAN DI UPTD PUSKESMAS II
DENPASAR BARAT**

Diajukan Oleh:

PUTU NANDA LAKSMI VAEIJAYANTHI
NIM. P07120222085

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 19 MEI 2026**

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1 <u>N.L.P Yuniarti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd</u>
NIP. 196906211994032002 | (Ketua) |  |
| 2 <u>N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An</u>
NIP. 197406221998032001 | (Anggota) |  |
| 3 <u>Ns. Fitria Dila Sari, S.Kep.,M.Kep</u>
NIP. 199308212025062003 | (Anggota) |  |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


I Made Sukarja, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Nanda Laksmi Vacijayanthi
NIM : P07120222085
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025-2026
Alamat : Jalan Pasekan, Gang Baturiti, Batubulan Kangin

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 0-59 Bulan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, ~~11~~ Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Putu Nanda Laksmi Vacijayanthi
NIM. P07120222085

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND THE
INCIDENCE OF ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) IN
TODDLERS AGED 0–59 MONTHS AT THE UPTD
PUSKESMAS II DENPASAR BARAT**

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) remains a health problem among children under five and is influenced by various factors, one of which is nutritional status. Children with undernutrition tend to have lower immunity, making them more susceptible to infections. This study aimed to determine the relationship between nutritional status and the incidence of ARI among children aged 0–59 months at UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. The study used a quantitative observational analytic design with a cross-sectional approach. Data were obtained from medical records in January 2025, with a sample of 85 children selected using stratified random sampling. Nutritional status was assessed using the Weight-for-Age (WFA) indicator, and data analysis was performed using Fisher's Exact Test. The results showed that most children had normal nutritional status (76,5%), and 24.7% experienced ARI. The incidence of ARI was higher among undernourished children (83,3%), while most children with normal nutritional status did not experience ARI (87,7%). Statistical analysis showed a significant relationship between nutritional status and the incidence of ARI $p= 0,000$ or $p < 0.001$ (0,05). It can be concluded that undernourished children are at greater risk of experiencing ARI compared to children with normal nutritional status. It is recommended that healthcare services and parents improve the monitoring of children's growth, ensure balanced nutritional intake, and strengthen promotive and preventive efforts to reduce the incidence of Acute Respiratory Infections (ARI) among children under five.

Keywords: Nutritional Status, Incidence of Acute Respiratory Infections, Toddlers

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA USIA 0-59 BULAN DI UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih menjadi masalah kesehatan pada balita dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya status gizi. Balita dengan gizi kurang memiliki daya tahan tubuh yang lebih rendah sehingga lebih rentan mengalami infeksi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian ISPA pada balita usia 0–59 bulan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Penelitian menggunakan desain kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Data diperoleh dari rekam medis bulan Januari 2025 dengan sampel sebanyak 85 balita yang dipilih menggunakan *stratified random sampling*. Status gizi dinilai berdasarkan indikator BB/U dan analisis dilakukan menggunakan *Fisher's Exact Test*. Hasil menunjukkan sebagian besar balita memiliki status gizi normal (76,5%) dan sebanyak 24,7% mengalami ISPA. Kejadian ISPA lebih banyak ditemukan pada balita dengan gizi kurang (83,3%), sedangkan balita dengan gizi normal sebagian besar tidak mengalami ISPA (87,7%). Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara status gizi dan kejadian ISPA $p = 0,000$ atau $p < 0,001$ (0,05). Disimpulkan bahwa balita dengan gizi kurang lebih berisiko mengalami ISPA dibandingkan balita dengan gizi normal. Disarankan kepada pelayanan kesehatan dan orang tua untuk meningkatkan pemantauan pertumbuhan balita, pemenuhan gizi seimbang, serta upaya promotif dan preventif guna menurunkan kejadian ISPA pada balita.

Kata Kunci: Status Gizi, Kejadian ISPA, Balita.

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA USIA 0-59 BULAN DI UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT

Oleh: Putu Nanda Laksmi Vaeijyanthi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita, yang menjadi salah satu masalah kesehatan utama dengan angka morbiditas tinggi. Salah satu faktor yang berperan penting terhadap kejadian ISPA adalah status gizi. Status gizi yang tidak optimal dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga meningkatkan kerentanan balita terhadap infeksi. UPTD Puskesmas II Denpasar Barat merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menangani cukup banyak kasus balita dengan berbagai kondisi kesehatan, termasuk ISPA. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA pada balita usia 0–59 bulan sebagai dasar dalam upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan anak.

ISPA merupakan infeksi yang menyerang saluran pernapasan dan sering terjadi pada balita akibat sistem imun yang belum optimal. Status gizi memiliki peran penting dalam menjaga sistem kekebalan tubuh, di mana balita dengan gizi kurang lebih rentan mengalami infeksi. Penelitian ini menggunakan indikator berat badan menurut umur (BB/U) untuk menilai status gizi, sedangkan kejadian ISPA ditentukan berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan yang tercatat dalam rekam medis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa status gizi yang baik berhubungan dengan penurunan risiko ISPA, sehingga penguatan program gizi menjadi hal yang penting dalam upaya promotif dan preventif.

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara status gizi sebagai variabel independen dan kejadian ISPA sebagai variabel dependen. Status gizi dipengaruhi oleh asupan nutrisi, pola asuh, dan kondisi kesehatan, sedangkan kejadian ISPA dipengaruhi oleh faktor lingkungan, imunologi, dan status gizi. Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian ISPA pada balita.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat pada bulan Januari 2025 dengan jumlah sampel 85 balita yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari rekam medis. Analisis data dilakukan menggunakan *Fisher's Exact Test* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita memiliki status gizi normal (76,5%), diikuti gizi kurang (14,1%) dan gizi lebih (9,4%). Sebagian besar balita tidak mengalami ISPA (75,3%), namun masih terdapat (24,7%) yang mengalami ISPA. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa balita dengan status gizi kurang lebih banyak mengalami ISPA dibandingkan dengan balita dengan status gizi normal. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian ISPA ($p = 0,000$) atau ($p < 0,001$) dengan tingkat signifikansi 0,05.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian ISPA pada balita. Semakin baik status gizi, maka semakin rendah risiko terjadinya ISPA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan program pemantauan pertumbuhan, edukasi gizi kepada orang tua, serta upaya pencegahan ISPA pada balita di fasilitas pelayanan kesehatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 0-59 Bulan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat**" tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keperawatan pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Penyusunan Skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan Program Sarjana Terapan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama peneliti menempuh pendidikan serta memfasilitasi penyelesaian Skripsi ini.
4. Bapak I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu pengetahuan dalam proses penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan kepada peneliti selama proses penyelesaian Skripsi ini.
6. Bapak I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan arahan

kepada peneliti selama menjalani pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

7. Seluruh Civitas Akademika Poltekkes Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada peneliti.
8. Ibu dr. Ni Komang Suarjati selaku Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat yang telah memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.
9. Alm. I Ketut Alit ayah tercinta yang telah telah menjadi kekuatan yang menuntun peneliti tumbuh dewasa, bertahan, dan akhirnya mampu melangkah maju hingga saat ini.
10. Ibu Ni Luh Kamarayu selaku ibu peneliti sosok yang dengan keteguhan dan kerja keras menjalani peran sebagai orang tua tunggal, sehingga mampu membesarkan dan memberikan pendidikan untuk anak-anaknya, serta menanamkan nilai kemandirian, ketangguhan, dan kesiapan menghadapi kerasnya kehidupan, khususnya bagi perempuan, yang menjadi landasan penting dalam perjalanan akademik dan kehidupan peneliti hingga tahap ini.
11. I Kadek Sugix Hartha Wedantha selaku saudara kandung peneliti yang senantiasa hadir sebagai bagian penting dalam perjalanan peneliti, meskipun kebersamaan tidak selalu berlangsung dalam suasana yang tenang dan kerap diwarnai canda, perbedaan pendapat, serta dinamika yang menguji kesabaran, seluruh proses tersebut justru mempererat ikatan persaudaraan, atas dukungan dan doa yang diberikan, peneliti mengucapkan terima kasih sehingga peneliti dapat mencapai tahap ini.
12. I Wayan Sumita Wijaya selaku sahabat yang telah menjadi bagian dalam proses perjalanan peneliti menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung serta menghibur peneliti dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan peneliti untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan balasan dan rahmat karunia-Nya atas budi baik yang telah diberikan dan semoga penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan Ilmu Keperawatan. Peneliti menyadari Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan Skripsi ini lebih lanjut. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Denpasar 11 Mei 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Status Gizi	11
B. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	16
C. Balita	24
D. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA	27
BAB III KERANGKA KONSEP	28
A. Kerangka Konsep	28
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB IV METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Alur Penelitian.....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Pengolahan dan Analisis Data	42

G. Etika Penelitian.....	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	68
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	15
Tabel	2. Definisi Operasional Variabel Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 0-59 bulan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	30
Tabel	3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Usia 0-59 Bulan Berdasarkan Jenis Kelamin di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	53
Tabel	4. Statistik Deskriptif Berdasarkan Kelompok Usia pada Balita Usia 0-59 Bulan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	53
Tabel	5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Usia 0-59 Bulan Berdasarkan Kelompok Usia di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	54
Tabel	6. Distribusi Frekuensi Status Gizi pada Balita Usia 0-59 Bulan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	55
Tabel	7. Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA pada Balita Usia 0-59 Bulan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	55
Tabel	8. Hasil Uji Normalitas Data Nilai Z-Score BB/U.....	56
Tabel	9. Hasil Analisis Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 0-59 Bulan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	56

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA
pada Balita usia 0-59 bulan di Puskesmas II Denpasar Barat28
- Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada
Balita usia 0-59 bulan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian	76
Lampiran 2. Anggaran Penelitian	77
Lampiran 3. Surat Studi Pendahuluan	78
Lampiran 4. Surat Studi Pendahuluan	79
Lampiran 5. Dokumentasi	81
Lampiran 6. Lembar Validasi Bimbingan.....	82
Lampiran 7. Hasil Turnitin	83
Lampiran 8. Lembar Persetujuan Penggunaan Data Sekunder	85
Lampiran 9. Lembar Observasi Data.....	87
Lampiran 10. Tabel Zscore BB/U.....	92
Lampiran 11. Hasil Analisis Data.....	93
Lampiran 12. Lembar Persetujuan Etik.....	99
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian	101
Lampiran 14. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	103
Lampiran 15. Bukti Penyelesaian Administrasi	104
Lampiran 16. Surat Persetujuan Publikasi Repository	105

DAFTAR SINGKATAN

ADV	: <i>Adenovirus</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BB/PB	: Berat Badan menurut Panjang Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CTM	: <i>Chlorpheniramine Maleate</i>
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
EV	: Enterovirus
GG	: <i>Guaiifenesin</i>
HboV	: <i>Human Bocavirus</i>
HRV	: <i>Human Rhinovirus</i>
IFV	: <i>Influenza Virus</i>
IL	: Interleukin
IMT/U	: Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IMS	: Infeksi Menular Seksual
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
PB/U	: Panjang Badan menurut Umur
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
RAN PPD	: Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Pneumonia dan Diare
RAND	: <i>Random</i> (fungsi pada Microsoft Excel)
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur

TNF- α : *Tumor Necrosis Factor Alpha*
WHO : *World Health Organization*